

ABSTRAK

KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF

Oleh:

FRANSISKA PANGESTUTI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik *telling*, *selling*, *participating*, dan *delegating* dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan fenomenologis. Tipe penelitian menggunakan deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas. Sumber data yang digunakan adalah kepala sekolah sebagai informan kunci, guru pendamping khusus, staf yayasan, staf tata usaha, dan orang tua murid sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *telling*, *selling*, *participating* dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif telah dilaksanakan dengan baik di SD X Bandar Lampung. Indikator-indikator yang mendukung praktik *telling* yaitu pemberian tugas secara rinci, mengawasi pelaksanaan tugas, memberikan bimbingan, menetapkan standar kerja, dan membantu menemukan solusi. Indikator-indikator yang mendukung praktik *selling* yaitu memberikan pengarahan, terbuka akan konsultasi, memenuhi kebutuhan bawahan, interaksi secara langsung, dan pemantauan pelaksanaan tugas. Indikator-indikator yang mendukung praktik *participating* yaitu terbuka akan ide/pendapat, memberikan motivasi, musyawarah, transparan, dan memberi penghargaan. Indikator-indikator yang mendukung praktik *delegating* yaitu memberikan tanggung jawab pribadi, kepercayaan pengelolaan tugas, pengambilan keputusan, dan mendukung pengembangan kompetensi. Benang merah yang dapat ditarik antara kepemimpinan situasional dan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif adalah adanya kebutuhan untuk adaptabilitas dan responsif terhadap situasi yang beragam. Melalui empat dimensi kepemimpinan situasional dan menerapkan budaya inklusif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan positif bagi siswa di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, kepemimpinan situasional, pendidikan inklusif.

ABSTRACT

SITUATIONAL LEADERSHIP OF SCHOOL PRINCIPALS IN PRIMARY SCHOOLS IMPLEMENTING INCLUSIVE EDUCATION

By

FRANSISKA PANGESTUTI

This study aims to describe the practices of telling, selling, participating and delegating in organizing inclusive education. This research used a descriptive qualitative approach with a phenomenological design. The type of research used is descriptive which is intended to provide a clear picture. The data sources used were the principal as the key informant, special assistant teachers, foundation staff, administrative staff, and parents of students as supporting informants. Data collection techniques were observation, interview and document study. The results showed that the practice of telling, selling, participating in organizing inclusive education has been well implemented at SD X Bandar Lampung. Indicators that support the practice of telling are giving detailed tasks, supervising the implementation of tasks, providing guidance, setting work standards, and helping to find solutions. Indicators that support selling practices are providing direction, being open to consultation, meeting subordinate needs, direct interaction, and monitoring task implementation. Indicators that support participating practices are being open to ideas/opinions, providing motivation, deliberation, transparency, and rewarding. Indicators that support the practice of delegating are providing personal responsibility, task management trust, decision making, and supporting competency development. The common thread that can be drawn between situational leadership and inclusive schools is the need for adaptability and responsiveness to diverse situations. Through the four dimensions of situational leadership and implementing an inclusive culture, principals can create a learning environment that supports positive development for students in inclusive schools.

Keywords: principal leadership, situational leadership, inclusive education.